**ABSTRAK**

**PENGARUH *GOVERMENT POWER*, *SHAREHOLDER POWER*, PROFITABILITAS, KUALITAS AUDITOR DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP LABA**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)**

**Oleh:**

**Grace Merawaty Nainggolan**

**17061116**

gracemera14@gmail.com

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *goverment power*, *shareholder power*,profitabilitas, kualitas auditor dan ukuran perusahaan terhadap laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, memperoleh hasil sampel yaitu 113 perusahaan dari 144 perusahaan. Peneliti menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Teknik analisa data yang digunakan adalah teknis analisis data regresi logistik dengan alat bantu SPSS 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Goverment power* tidak bepengaruh secara signifikan terhadap pencatatan laba perusahaan, *Shareholder power* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pencatatan laba perusahaan, *profitabilitas* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pencatatan laba perusahaan, kemudian Kualitas Auditor berpengaruh secara signifikan terhadap pencatatan laba perusahaan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pencatatan laba perusahaan.

Kata Kunci: *Goverment power*, *Shareholder power*, *profitabilitas*, kualitas auditor, ukuran perusahaan.

***ABSTRACT***

*The purpose of this study was to determinate the effect of goverment power, shareholder power, profitability*, *auditor quality and firm size on profits in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019. The sample selection in this study used the purposive sampling method, obtaining sample result, namely 113 companies from 144 companies. The researcher used secondary data which obtained from the annual reports of comapanies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019. The data analysis technique used is regression data analysis techinique with SPSS 23 tools. The results of this study indicated that Goverment power has no significant effect on company profit recording, shareholder power does not have significant effect on company profit recording, profitability does not have a significant efffect on company profit recording, then Auditor quality has a significant effect on company profit recording and company size does not effec significan effect on company profit recording.*

*Keywords: Goverment power, Shareholder power, profitabilitas, Auditor quality, company size.*

**PENDAHULUAN**

 Rata-rata disetiap perusahaan memiliki para pemangku kepentingan yang punya peran penting di perusahaan pemangku kepentingan juga sering disebut *stakeholder,* apapun tindakan yang diputuskan dan dilakukan oleh para *stakeholder* ini sangat mempengaruhi perusahaan, karena *stakeholder* berhubungan dengan apapun yang berkaitan diperusahaan, tanpa *stakeholder* perusahaan tidak akan berjalan karena perusahaan termasuk juga organisasi dimana membutuhkan orang yang memiliki jabatan paling tinggi agar dapat memimpin dan menentukan keputusan yang baik. *Stakeholder* punya kekuasaan penuh, yang diputuskan oleh *stakeholder* adalah keputusan yang sah, karena *stakeholder* sangat penting untuk kemajuan perusahaan jangan sampai keputusan yang diberikan *stakeholder* salah jika keputusan salah maka perusahaan tidak akan berjalan dengan baik.

 Para *stakeholder* tentu memiliki karakternya masing-masing oleh sebab itu karakter yang diharapkan dibawa di perusahaan adalah karakter yang baik jika bukan maka perusahaan akan mengalami masalah dan kerugiaan karena tujuan utama perusahaan tentunya laba jadi bagaimanapun keputusan harus dikeluarkan dengan baik dan penuh perhitungan. Perusahaan juga memiliki tanggung jawab kepada *stakeholder* dengan menjaga dan memiliki keterbukaan terhadap *stakeholder. Stakeholder* sendiri memiliki tingkatan-tingkatannya tersendiri Freeman dan Reed dalam Sholihin Ismail (2008) mereka telah menyusun geradi para pemangku kepentingan geradi pemangku kepentingan itu yang pertama yaitu Ekuitas terdiri dari pemegang saham yang mana pemegang saham bisa menjadi direktur, eksekutif perususahaan dan jabatan kepentingan minoritas lainnya, yang kedua yaitu ekonomi terdiri dari pelanggan, pesaing, pemasok, pemegang utang, pemerintah, pihak asing, perserikatan dan yang ketiga unsur yang memberikan pengaruh pada perusahaan terdiri dari pemerintah atau luar negeri yang tidak secara langsung menjalankan perannya pada perusahaan.

 Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya memiliki tujuan utama yaitu memperoleh laba, laba diperoleh dari hasil kegiatan produksi serta distribusi. Laba sangat penting bagi perusahaan karena laba merupakan penopang modal perusahaan, laba juga bisa melunasi hutang perusahaan jika ada, perusahaan juga menjadikan laba sebagai dana cadangan perusahaan untuk di masa berikutnya perusahaan tentunya harus memiliki dana cadangan jika sewaktu waktu perusahaan ada dalam masa krisis dana cadangan bisa membantu mengatasi krisis perusahaan.

Perusahaan wajib membuat laporan laba setiap akhir periode laporan laba sendiri terdiri dari beberapa jenis berikut menurut Zaki Baridwan (2004) laba terdiri dari laba kotor, laba bersih operasional, laba bersih sebelum pajak dan setelah pajak. Peran pembuat laporan laba sangat penting pembuat laporan harus membuat laporan secara teliti dan rinci agar tidak terjadi kesalahan, jika salah bukan laba yang didapat akan tetapi malah rugi. Laporan laba bisa dilaporkan dalam lingkup internal maupun eksternal tergantung dengan kebijakan perusahaan dan bentuk perusahaannya apakah publik atau tidak, dengan adanya pelaporan laba bisa diketahui apakah modal yang di keluarkan oleh perusahaan akan kembali dan malah lebih atau justru sebaliknya yaitu mengalami kerugian, jika rugi tentu saja akan memberatkan jalannya perusahaan.

 Membuat laporan laba tentu memiliki peran penting bagi para pemangku kepentingan, laporan laba dibutuhkan karena hasil akhir dari laba berasal dari para *stakeholder* itu sendiri, kualitas auditor yang berkualitas juga akan memberikan nilai tambah pada laporan laba karena jika auditor yang dipilih berkualitas maka laporan yang didapat akan berkualitas juga, auditor yang berkualitas tidak akan membiarkan ada kesalahan didalam laporan laba, karena itu tindakan dari *stakeholder* dalam memilih auditor yang berkualitassecara langsung akan berpengaruh kepada laba yang ada. Oleh karena itu *stakeholder* harus memiliki kemampuan dalam menganalisis, mencari solusi dan membuat keputusan agar laba yang didapat dan kemudian dilaporkan tidak akan merugikan.

 Pihak yang banyak menggunakan informasi laporan laba adalah para investor terutama yang ada di pasar modal laporan, selain laporan laba yang dapat dijadikan sumber investasi oleh para investor baik itu pemerintah ataupun pemegang saham yaitu profitabilitas dan ukuran perusahaan. Profitabilitas merupakan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Kasmir, 2010), jika manajemen mampu mengelola perusahaan dengan baik, maka biaya yang dikeluarkan lebih kecil sehingga laba yang dihasilkan akan menjadi lebih besar. Ukuran perusahaan menunjukkan kecil besarnya skala perusahaan, aset adalah sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan yang merupakan hasil dari peristiwa masa lalu dan yang entitas harapkan untung keuntungan ekonomi dimasa depan (Febriyani, 2013). Semakin besar ukuran perusahaan, semakin kecil pula presentase perusahaan untuk melakukan manipulasi laba pada laporan keuangannya.

 Penelitian yang dilakukan oleh Rusman Effendi (2019) menemukan bahwa *stakeholder* (*Goverment* dan s*hareholder*)dapat mempengaruhi dan dipengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung atas aktivitas atau kebijakan yang diambil dan dilakukan oleh perusahaan, apabila perusahaan tidak memperhatikan pemangku kepentingan maka tidak menutup kemungkinan akan menimbulkan protes dan mengeleminasi legitimasi pemangku kepentingan (*stakehoder*). Penelitian yang dilakukan oleh Iwan dan Yumniati (2019) terkait tentang profitabilitas ditemukan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan lingkungan terhadap nilai perusahaan, dari penelitian ini penulis ingin menemukan apakah profitabilitas juga berpengaruh terhadap laba perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Dedik (2017) menemukan bahwa kualitas auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, disebabkan perusahaan yang memakai jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) besar cenderung tepat waktu dalam pelaporan keuangannya. Secara langsung kualitas auditor berhubungan dengan laba karena laporan laba terdapat juga dilaporan keuangan perusahaan. Untuk ukuran perusahaan hasil pengujian yang dilakukan oleh Marsheila (2017), memperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba, karena ukuran perusahaan akan menjadi tolak ukur keberhasilan perusahaan dalam mengelola laba.

 Gaio dan Raposo (2011) menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara kualitas laba dan nilai perusahaan, oleh sebab itu jika kita dapat simpulkan bahwa laporan laba ini sangat begitu penting untuk perusahaan, laporan laba yang baik akan menguntungkan perusahaan terlebih lagi jika perusahaan publik yang membutuhkan modal dari para investor untuk membeli saham-saham perusahaan.

 Perusahaan sebagai badan usaha yang bergerak pada bidang apapun misal bidang industri, produksi, jasa dan lain sebagainya tentu akan membutuhkan laba untuk jalannya perusahaan dan sebagai acuan untuk melihat sebagaimana perusahaan berkembang dan akan terus berjalan, disamping laba peran *stakeholder* tentu penting terlebih lagi *stakeholder* yang diberi tanggung jawab untuk menangani dan memantau perkembangan laba perusahaan. Tidak bisa kita hindari para *stakeholder* bisa dikatakan ada yang berprilaku jujur dan tidak, dalam mengelola laba tentu saja prilaku yang demikian akan memberikan pengaruh secara langsung kepada laba perusahaan yang akan dilaporkan pada akhir periode setiap tahunnya.

 Dengan keterangan yang ada diatas oleh sebab itu penulis akan mencari tahu bagaimana pengaruh *goverment power*, *shareholder power*, profitabilitas, kualitas auditor dan ukuran perusahaanpada laba diperusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

**PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

***Goverment Power***

 *Goverment* atau pemerintah menguasai atau turut mendirikan perusahaan (Alma, 2006). Pemerintah bisa menjadi pemilik tunggal saham perusahaan atau sebagian saham perusahaan, dengan dimilikinya saham oleh pemerintah, pemerintah memiliki kendali atas perusahaan. Pemerintah berperan sebagai regulator yang menetapkan peraturan-peraturan kepada perusahaan agar berjalan dengan baik.

 Pemerintah dapat memonitor kinerja perusahaan yang sahamnya dimiliki oleh pemerintah. Adanya kepemilikan saham, pemerintah menjadi berhak menentukan direktur perusahaan serta mengendalikan kebijakan perusahaan. Perusahaan dengan struktur modal pemerintah, harus selaras dengan pemerintah terkait pengelolaan perusahaan (Amran dan Devi, 2008).

 Penelitian oleh Wulsan, Randa dan Lukman (2008), Menjelaskan bahwa perusahaan yang ikut dikelola oleh pemerintah memilih untuk laba yang dihasilkan oleh perusahaan sebagian besar dikelola kembali dalam bentuk saldo laba hal ini dilakukan untuk memperkuat struktur modal perusahaan guna menyediakan layanan dan jaminan sosial bagi masyarakat.

 Dari penelitian tersebut ditarik hipotesis bahwa *goverment power* berpengaruh terhadap laba perusahaan.

**H1: *Goverment Power* berpengaruh signifikan terhadap pencatatan laba perusahaan.**

***Shareholder Power***

 Pemegang saham (*shareholder*) adalah pemilik satu atau lebih saham dalam suatu perusahaan (Ardiyos, 2006). Pemegang saham memiliki hak kepemilikian, yaitu memberikan suara atau melalui mandat secara proporsiona; dalam pemilihan direksi, Tagihan atau aktiva perusahan yang tidak terbagi, memperoleh deviden berdasarkan rapat umum pemegang saham (RUPS) dan hak prioritas untuk mendapat saham tambahan sebelum ditawarkan kepada publik.

 Pemegang saham mayoritas diklasifikasikan atas dasar komposi jumlah saham dan hak yang dimiliki pemegang saham (Kuswiratmo,2016). Pemilik saham mayoritas yang memiliki hak atas saham diatas 50% akan mampu mengambil keputusan penting didalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dan juga adanya saham mayoritas yang memiliki sebagian atau keseluruhan saham perusahaan tuntutan terhadap pihak *shareholder* menjadi lebih terkonsentrasi, saham yang terkonsentrasi dapat mempengaruhi keputusan manajemen dalam mengugkapkan informasi yang beragam termasuk juga informasi laba.

**H2: *Shareholder Power* berpengaruh signifikan terhadap pencatatan laba perusahaan.**

**Profitabilitas**

 Profitabilitasadalah salah satu indikator pengukuran keberhasilan perusahaan untuk menghasilkan laba, semakin tinggi profitabilitas semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (Dedik. 2017). Profitabilitas diukur dengan *Return on Asset* (ROA), perusahaan jika memiliki laba yang besar akan tetap mempertahankan labanya agar dapat memberikan kepercayaan bagi para investor. ROA dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan dengan profitabilitasyang tinggi memiliki kecendrungan melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu.

**H3: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pencatatan laba perusahaan.**

**Kualitas Auditor**

 Kantor akuntan publik yang lebih besar maka kualitas audit yang dihasilkan akan lebih baik, De Angelo (dalam Annisa, 2004). Auditor yang berkualitas serta terferivikasi akan menjadi berita baik bagi para investor, karena hasil audit yang akan dilaporkan akan menghasilkan laporan audit yang sesuai dengan kewajaran laporan keuangan perusahaan, oleh sebab itu didalam penelitian ini melihat apakah Kantor akuntan publik yang dipilih oleh perusahaan termasuk *big four* atau tidak, jika termasuk maka kantor akuntan publik tersebut termasuk Kantor akuntan publik besar yang mana mampu mengerjakan laporan keuangan perusahaan secara efektif dan efisien.

**H4: Kantor Akuntan publik yang termasuk *big four* berpengaruh signifikan terhadap pencatatan laba perusahaan.**

**Ukuran Perusahaan**

 Ukuran Perusahaan adalah suatu skala mengklasifikasikan besar dan kecilnya perusahaan dengan berbagai cara, seperti total aktiva, *log size*, penjualan dan kapitalisasi pasar. Ukuran perusahaan yang besar dan sahamnya tersebar luas akan mampu untuk mengeluarkan saham yang baru untuk membiayai pertumbuhan penjualan perusahaan dibandingkan dengan perusahaan yang ukuran perusahaannya kecil. Hal seperti ini terjadi karena perusahaan besar membutuhkan dana yang besar juga untuk operasional perusahaan, Sehingga semakin besar ukuran perusahaan maka kecendrungan untuk menggunakan utang akan lebih besar karena memenuhi kebutuhan perusahaan dibandingkan dengan perusahaan kecil (Riyanto, 2010). Ukuran perusahaan di penelitian ini diukur dengan *Log Size*.

**H5: Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pencatatan laba perusahaan.**

**METODE**

**Jenis Penelitian**

 Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode yang menggunakan proses pengolahan data berupa angka sebagai alat menganalisis dan melakukan kajian penelitian terutama mengenai yang telah diteliti (Kasiram, 2008). Digunakannya penelitian dengan metode kuantitatif guna mengetahui seberapa berpengaruhnya keputusan *goverment power*, *shareholder power*,profitabilitas, kualitas audit dan ukuran perusahaanpada laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Populasi**

 Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam suatu wilayah penelitian maka, penelitiannya ialah penelitian populasi (Sabar, 2007). Populasi dalam penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengkategorikan perusahaan manufaktur kedalam beberapa sektor dan sub sektor, Sektor industri dasar dan kimia (Sub sektor semen, Sub sektor kayu dan pengolahannya, Sub sektor keramik porselen dan kaca, Sub sektor plastik dan kemasan, Sub sektor pulp dan kertas, Sub sektor logam dan sejenisnya, Sub sektor pakan ternak, Sub sektor industri dasar dan kimia lainnya), Sektor industri barang konsumsi (Sub sektor makanan dan minuman, Sub sektor rokok, Sub sektor farmasi, Sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga, Sub sektor peralatan rumah tangga, Sub sektor industri barang konsumsi lainnya), Sektor aneka industri (Sub sektor otomotif dan komponen, Sub sektor tekstil dan garmen, Sub sektor mesin dan alat berat, Sub sektor elektronika, Sub sektor kabel, Sub sektor alas kaki).

**Sampel**

 Sampel menurut Sugiyono (2018), sampel adalah bagian dari jumlah dan karateristik yang dimiliki populasi tersebut. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pemilihan sampel dengan teknik *purposive sampling*, menurut Sugiyono (2014) *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan khusus supaya data dari hasil penelitian yang dilakukan menjadi lebih representatif. *Purposive sampling* dipilih karena ada banyaknya sampel dan tidak semua sampel akan sesuai dengan tujuan penelitian, oleh sebab itu penulis akan menentukan sampel dengan kriteria yang telah ditetapkan.Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019.

Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan dan melibatkan pemangku kepentingan (*Stakeholder*).

Perusahaan manufaktur yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya.

**Jenis Data**

 Jenis data yang dipilih peneliti adalah data sekunder. Menurut Sandu & Ali (2015) Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada peneliti disebut sebagai tangan kedua. Data sekunder bisa diperoleh melalui berbagai sumber seperti Biro Pusat Stastik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan lain-lain. Sumber data penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017 sampai dengan 2019.

**Sumber Data**

 Sumber data dari penelitian ini diambil dari laporan keuangan tahunan dari tahun 2017 sampai dengan 2019, perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), memperoleh data dengan mengakses situs resmi BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

**Metode Pengumpulan Data**

 Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu teknik pengumpulan data sekunder dari data-data yang telah ada sebelumnya dan berkaitan dengan yang akan diteliti. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini:

1. Studi Pustaka, Mengumpulkan data dari buku yang menunjang teori penelitian, artikel ilmiah serta sumber-sumber yang terkait dengan penelitian.
2. Studi Dokumentasi, mengumpulkan data dari perusahaan, laporan keuangan perusahaan yang telah tersedia di website Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Studi lainnya, yaitu mengakses situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan situs perusahaan untuk mencari data yang benar-benar valid.

**Uji Hipotesis**

**Regresi Logistik**

Model regresi logistik merupakan salah satu jenis regresi yang menghubungkan antara satu variabel independent dengan variabel dependent yang berupa kategori biasanya 1 dan 0, 0 digunakan untuk kategori “tidak” atau “belum”, sedangkan angka 1 digunakan untuk mendeskripsikan yang telah sesuai dengan maksud penelitian.

Model persamaan regresi logistik adalah sebagai berikut:

$ln\left(\frac{p}{1-p}\right)=B\_{0 }+ B\_{1}X$ atau $e^{\left(B0+B1 X\right)}=\frac{p}{\left(1-p\right)}$

B0 merupakan konstanta, B1 merupakan koefisien masing-masing variabel.

Nilai p atau peluang (Y=1) dapat dicari dengan persamaan:

$$p=\frac{e^{\left(B0+B1 X\right)}}{\left(1+e^{\left(B0+B1 X\right)}\right)}$$

 Persamaan tersebut digunakan untuk menghitung peluang responden yang memiliki nilai variabel yang sudah ditetapkan dalam persamaan, hasil akhir nilai p tentunya akan berkisar antara 0-1.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Gambaran Umum Penelitian**

 Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017-2019. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 144 perusahaan manufaktur. Agar memudahkan penelitian dilakukannya pemilihan sampel dengan membuat kriteria pemilihan sampel, dengan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka terpilih 113 perusahaan manufaktur yang telah menjadi sampel penelitian.

**Analisis Data**

**Analisis Deskriptif**

Hasil uji statistik deskriptif adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4**

**Statistik Deskriptif**

|  |
| --- |
| **Descriptive Statistics** |
|  | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Goverment Power (X1) | 339 | ,00 | 1,00 | ,0442 | ,20595 |
| Shareholder Power (X2) | 339 | 8,50 | 97618,00 | 6000,7175 | 13599,33302 |
| ROA (X3) | 339 | -1,37 | ,92 | ,0479 | ,14104 |
| Kualitas audit (X4) | 339 | ,00 | 1,00 | ,1504 | ,35803 |
| Size (X5) | 339 | 18,58 | 34,84 | 28,1931 | 2,13830 |
| Y | 339 | ,00 | 1,00 | ,0177 | ,13205 |
| Valid N (listwise) | 339 |  |  |  |  |

Sumber: Output SPSS

Dari hasil uji statistik deskriptif pada tabel 4.2 diperoleh hasil analisis sebagai berikut:

**Variabel Independet (X):**

*Goverment Power*

*Goverment power* (GOV) diukur dengan skala nominal dimana jika terdapat kepemilikan saham adalah 1 dan jika tidak terdapat adalah 0. Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa kekuatan pemerintah memiliki nilai rata-rata ,0442 dengan standar deviasi sebesar ,20595 atau 21% dari total sampel yang saham perusahaan dimiliki oleh pemerintah.

*Shareholder Power*

*Shareholder power* (OWN)diukur dengan skala rasio yaitu presentasi kepemilikan saham mayoritas (%). Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum *shareholder power* adalah 8,50. Nilai maksimal 97618,00 dan nilai rata-rata adalah ,0442 kepemilikan saham mayoritas setiap perusahaan memiliki presentasi kepemilikan mayoritas yang rata-rata berbeda.

*Profitabilitas*

*Profitabilitas* (PROFIT) diukur dengan skala rasio dengan rumus *Return on Asset* (ROA). Hasil uji statistik menunjukkan nilai minimun *profitabilitas* adalah -1,37 hasil minimum diantara keseluruhan variabel independen hanya dimiliki oleh *profitabilitas*, nilai maksimal dari *profitabilitas* adalah ,92 dan nilai rata-rata adalah ,0479.

Kualitas Auditor

Kualitas auditor (KUA) diukur dengan skala nominal dengan melihat apakah perusahaan menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik yang termasuk *Big* 4 atau tidak. Analisis deskriptif menghasilkan nilai rata-rata ,1504 atau 0,15% jadi dapat disimpulkan 0,15% perusahaan menggunakan jasa KAP yang telah termasuk *Big* *four*.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan (*SIZE*) diukur dengan skala rasio yaitu Log N dari total aset perusahaan dan memperoleh nilai minimun sebesar 18,58 nilai maksimum 34,84 dan nilai rata-rata 28,1931 dengan standar deviasi 2,13830 hasil ini menujukkan bahwa perusahaan memiliki ukuran perusahaan yang cukup besar.

**Variabel Dependent (Y)**

Perusahaan Dalam Pencatatan Laba

Perusahaan dalam pencatatan laba (PEDPL) diukur dengan skala nominal dimana jika perusahaan melaporkan laporan laba secara teliti dan tepat waktu maka dinilai 1 jika tidak dinilai 0. Hasil uji statistik deskriptif menghasilkan nilai minimum PEPDL adalah ,00 nilai maksimum 1,00 dan nilai rata-rata adalah 0,1777 dari hasil analisis statistik deskriptif dapat disimpulkan bahwa tidak semua perusahaan melaporkan laporan laba secara teliti dan tepat waktu.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Uji Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)**

Berikut hasil uji keseluruhan model:

**Tabel 4.5**

**Menilai Keseluruhan Model Iteration History 0**

|  |
| --- |
| **Iteration Historya,b,c** |
| Iteration | -2 Log likelihood | Coefficients |
| Constant |
| Step 0 | 1 | 115,111 | -1,929 |
| 2 | 70,777 | -2,915 |
| 3 | 61,440 | -3,606 |
| 4 | 60,334 | -3,946 |
| 5 | 60,304 | -4,014 |
| 6 | 60,304 | -4,016 |
| 7 | 60,304 | -4,016 |
| a. Constant is included in the model. |
| b. Initial -2 Log Likelihood: 60,304 |
| c. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than ,001. |

Sumber: Output SPSS

Tabel 4.4 adalah *interation history* 0 yang merupakan -2*Log Likelihood* awal. Tabel 4.3 akan dibandingkan dengan tabel 4.5, Tabel *interation history* 1 yang merupakan -2*Loglikehood* akhir. Adanya selisih antara -2*Loglikehood* awal dan akhir menunjukkan bahwa hipotesis nol (H0) tidak dapat ditolak dan model *fit* dengan data. Berdasarkan hasil pengolahan spsss, pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai -2*Loglikehood* awal (tabel *Iteration History* 0) adalah sebesar 60,304. Secara matematis angka tersebut signifikan pada alpha 5% dan berarti hipotesis nol (H0) ditolak. Hal ini berarti hanya konstanta saja yang tidak *fit* dengan data (sebelum dimasukkan variabel bebas ke dalam model regresi) (Ghozali, 2011).

**Tabel 4.6**

**Iteration History 1**

|  |
| --- |
| **Iteration Historya,b,c,d** |
| Iteration | -2 Log likelihood | Coefficients |
| Constant | Goverment Power (X1) | Shareholder Power (X2) | ROA (X3) | Kualitas audit (X4) | Size (X5) |
| Step 1 | 1 | 113,235 | -1,908 | ,199 | ,000 | ,234 | ,288 | -,002 |
| 2 | 65,617 | -2,890 | ,547 | ,000 | ,726 | ,768 | -,006 |
| 3 | 52,064 | -3,800 | 1,081 | ,000 | 1,680 | 1,445 | -,006 |
| 4 | 48,239 | -5,087 | 1,544 | ,000 | 2,467 | 2,036 | ,016 |
| 5 | 47,084 | -6,632 | 1,739 | ,000 | 2,903 | 2,379 | ,061 |
| 6 | 46,558 | -8,332 | 1,667 | ,000 | 3,387 | 2,504 | ,124 |
| 7 | 46,519 | -9,122 | 1,642 | ,000 | 3,576 | 2,523 | ,151 |
| 8 | 46,519 | -9,184 | 1,642 | ,000 | 3,589 | 2,525 | ,153 |
| 9 | 46,519 | -9,185 | 1,642 | ,000 | 3,589 | 2,525 | ,153 |
| a. Method: Enter |
| b. Constant is included in the model. |
| c. Initial -2 Log Likelihood: 60,304 |
| d. Estimation terminated at iteration number 9 because parameter estimates changed by less than ,001. |

Sumber data: Output SPSS

 Membandingkan antara nilai -2*Log Likelihood* awal (Tabel *Iteration History* 0) dengan -2*Log Likelihood* akhir (Tabel *Iteration History* 1), Pada tabel *iteration history* 0, nilai -2*Log Likelihood* awal sebesar 60,304. Setelah variabel bebas dimasukkan pada model regresi, maka nilai -2*Log Likelohood* pada tabel 4.4 *Iteration History* 1 adalah sebesar 46,519. Berdasarkan output tersebut, terjadi penurunan nilai antara -2*Log Likelihood* awal dan akhir sebesar 13,787. Penurunan nilai -2*Log Likelihood* ini dapat diartikan bahwa penambahan variabel bebas ke dalam model dapat memperbaiki model *fit* serta menunjukkan model regresi lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan *fit* dengan data.

**Uji Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)**

Berikut hasil Uji Koeisien Determinasi:

**Tabel 4.7**

**Koefisisien Determinasi**

|  |
| --- |
| **Model Summary** |
| Step | -2 Log likelihood | Cox & Snell R Square | Nagelkerke R Square |
| 1 | 46,519a | ,040 | ,245 |
| a. Estimation terminated at iteration number 9 because parameter estimates changed by less than ,001. |

 Sumber: Output SPSS.

 Besarnya nilai koefisien determinasi pada model regresi logistik ditunjukkan oleh nilai *Nagelkerke R Square*. Nilai *Nagelkerke R Square* adalah sebesar 0,245 yang berarti variabilitas dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah sebesar 24,5%, sedangkan sisanya sebesar 75,5% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian.

**Uji Kelayakan Model Regresi**

Berikut Hasil Uji Kelayakan Model Regresi:

**Tabel 4.8**

**Menguji Kelayakan Model Regresi**

|  |
| --- |
| **Hosmer and Lemeshow Test** |
| Step | Chi-square | df | Sig. |
| 1 | 6,186 | 8 | ,626 |

 Sumber: Output SPSS

Tabel 4.6 menunjukkan hasil pengujian Hosmer and Lemeshow’s Test. Berdasrkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa nilai signifikasi adalah sebesar 0,626. Nilai signifikan yang diperolah tersebut diatas 0,05 yang berarti hipotesis 0 (H0) diterima. Hal ini berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya sehingga model ini dapat digunaka untuk analisis selanjutnya.

**Uji Matriks Klasifikasi**

Matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memperdiksi kemungkinan kualitas audit yang dilakukan oleh perusahaan.

Berikut Hasil Uji Matriks Klasifikasi:

**Tabel 4.9**

**Matriks Klasifikasi**

|  |
| --- |
| **Classification Tablea** |
|  | Observed | Predicted |
|  | Y | Percentage Correct |
|  | Tidak Tepat waktu | Teliti dan Tepat Waktu |
| Step 1 | Y | Tidak Tepat waktu | 333 | 0 | 100,0 |
| Teliti dan Tepat Waktu | 6 | 0 | ,0 |
| Overall Percentage |  |  | 98,2 |
| a. The cut value is ,500 |

|  |
| --- |
| **Classification Tablea** |
|  | Observed | Predicted |
|  | Kualitas Audit | Percentage Correct |
|  | KAP Non Big Four | KAP Big Four |
| Step 1 | Kualitas Audit | KAP Non Big Four | 146 | 4 | 97,3 |
| KAP Big Four | 41 | 10 | 19,6 |
| Overall Percentage |  |  | 77,6 |
| a. The cut value is ,500 |

Sumber: Output SPSS

 Kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan perusahaan dalam pencatatan laba teliti dan tepat waktu adalah sebesar 0%. Hal ini menunjukkan bahwa menggunakan model regresi, terdapat sebanyak 0 perusahaan (0%) yang dipredikasi akan menggunakan perusahaan dalam pencatatan laba secara teliti dan tepat waktu dari total 6 sampel yang perusahaan dalam pencatatan laba secara teliti dan tepat waktu.

 Kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan perusahaan dalam pencatatan laba secara teliti dan tepat waktu adalah sebesar 100%. Hal ini menujukkan bahwa dengan menggunakan model regresi terdapat sebanyak 144 (100%) yang diprediksi akan menggunakan perusahaan dalam pencatatan laba secara teliti dan tepat waktu dari total 144 sampel yang perusahaan melaporkan pencatatal laba secara teliti dan tepat waktu.

**Uji Multiklonearitas**

Berikut Hasil Uji Multiklonearitas:

**Tabel 4.10**

**Uji Multikolinearitas**

|  |
| --- |
| **Correlation Matrix** |
|  | Constant | Goverment Power (X1) | Shareholder Power (X2) | ROA (X3) | Kualitas audit (X4) | Size (X5) |
| Step 1 | Constant | 1,000 | ,305 | ,340 | -,275 | ,270 | -,996 |
| Goverment Power (X1) | ,305 | 1,000 | ,070 | ,099 | ,194 | -,337 |
| Shareholder Power (X2) | ,340 | ,070 | 1,000 | -,360 | -,147 | -,357 |
| ROA (X3) | -,275 | ,099 | -,360 | 1,000 | -,232 | ,260 |
| Kualitas audit (X4) | ,270 | ,194 | -,147 | -,232 | 1,000 | -,319 |
| Size (X5) | -,996 | -,337 | -,357 | ,260 | -,319 | 1,000 |

Sumber: Output SPSS

 Hasil uji diatas membuktikan bahwa nilai koefisien korelasi antar variabel bebas memiliki nilai lebih kecil 0,8 sehingga model regresi ini dapat dikatakan baik karena tidak ada gejala multikolinearitas yang serius antar variabel bebasnya.

**Uji Hipotesis**

**Uji Hipotesis Regresi Logistik.**

Variabel dependent penelitian ini bersifat dummy, maka pengujian terhadap hipotesisi dilakukan dengan menggunakan uji regresi logistikk. Hasil uji hipotesis regresi logistik adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.11**

**Hasil Uji Koefisien Regresi Logistik**

|  |
| --- |
| **Variables in the Equation** |
|  | B | S.E. | Wald | df | Sig. | Exp(B) | 95% C.I.for EXP(B) |
| Lower | Upper |
| Step 1a | Goverment Power (X1) | 1,642 | 1,307 | 1,578 | 1 | ,209 | 5,165 | ,399 | 66,937 |
| Shareholder Power (X2) | ,000 | ,000 | 1,745 | 1 | ,187 | 1,000 | 1,000 | 1,000 |
| ROA (X3) | 3,589 | 2,561 | 1,964 | 1 | ,161 | 36,211 | ,239 | 5482,469 |
| Kualitas audit (X4) | 2,525 | 1,040 | 5,895 | 1 | ,015 | 12,486 | 1,627 | 95,830 |
| Size (X5) | ,153 | ,319 | ,231 | 1 | ,631 | 1,166 | ,624 | 2,178 |
| Constant | -9,185 | 9,053 | 1,029 | 1 | ,310 | ,000 |  |  |
| a. Variable(s) entered on step 1: Goverment Power (X1), Shareholder Power (X2), ROA (X3), Kualitas audit (X4), Size (X5). |

 Sumber: Ouput SPSS

Hasil pengujian menghasilkan model sebagai berikut:

Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + b4X4 + b5X5

Y= -9,185 + 1,642X1 + 0,000X2 + 3,589X3 + 2,525X4 + 0,153X5

Dari model diatas dapat dijelaskan:

1. Konstanta sebesar 9,185, mengindikasikan bahwa variabel bebas terhadap laba dalam penelitian ini bernilai, 9,185.
2. Koefisien regresi variabel X1 sebesar 1,642, mengindikasikan bahwa jika terjadi peningkatan X1 sebesar 1 satuan variabel lain dianggap konstan, maka akan meningkatkan kemungkinan *goverment power* berpengaruh terhadap laba.
3. Koefisien regresi variabel X2 sebesar 0,000, mengindikasikan bahwa jika terjadi peningkatan X2 sebesar 1 satuan variabel lain dianggap konstan, maka akan meningkatkan kemungkinan *shareholder power* berpengaruh terhadap laba.
4. Koefisien regresi variabel X3 sebesar 3,589, mengindikasikan bahwa jika terjadi peningkatan X3 sebesar 1 satuan variabel lain dianggap konstan, maka akan meningkatkan kemungkinan ROA berpengaruh terhadap laba.
5. Koefisien regresi variabel X4 sebesar 2,525, mengindikasikan bahwa jika terjadi peningkatan X4 sebesar 1 satuan variabel lain diangap konstan, maka akan meningkatkan kualitas audit berpengaruh terhadap laba.
6. Koefisien regresi variabel X5 sebesar 0,153, mengindikasikan bahwa jika terjadi peningkatan X5 sebesar 1 satuan variabel lain dianggap konstan, maka *SIZE* berpengaruh terhadap laba.

 Berdasarkan pengujian regresi logistik (*logistik regression*) sebagaimana telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, interpretasi hasil akan disajikan, adapun intrepretasi hasil penelitian sebagai berikut:

***Goverment Power* (X1) Berpengaruh Signifikan Terhadap Pencatatan Laba Perusahaan.**

Variabel *Goverment Power* (X1) menujukkan hasil uji koefisiensi regresil logistik sebesar 1,642 dengan tingkat signifikan (p) sebesar 0,209, lebih besar dari $α$= 5%. Karena tingkat signifikasi (p) lebih besar $α$= 5% maka hipotesis tidak berhasil didukung. Artinya dapat disimpulkan bahwa *Goverment Power* (X1) **tidak** berpengaruh signifikan terhadap pencatatan laba perusahaan.

Keterangan: P = Signifikan (Signifikansi)

 $α$ = Konstanta

***Shareholder Power* (X2) Berpengaruh Signifikan Terhadap Pencatatan Laba Perusahaan.**

Variabel *Shareholder Power* (X2) menunjukkan hasil uji koefisiensi regresi logistik sebesar 0,000 dengan tingkat signifikan (p) sebesar 0,187, lebih besar dari $α$= 5%. Karena Tingkat signifikan (p) lebih besar dari $α$= 5% maka hipotesis tidak berhasil didukung. Artinya dapat disimpulkan bahwa *shareholder power* (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap pencatatan laba perusahaan.

Keterangan: P = Signifikan (Signifikansi)

 $α$ = Konstanta

**Pengaruh ROA (X3) Terhadap Pencatatan Laba Perusahaan**

Variabel ROA (X3) menunjukkan hasil uji koefisiensi regresi logistik sebesar 3,589 dengan tingkat signifikan (p) sebesar 0,161, lebih besar dari $α$= 5%. Karena tingkat signifikasi (p) lebih besar dari $α$= 5% maka hipotesis tidak berhasil didukung. Artinya dapat disimpulkan bahwa ROA (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap pencatatan laba perusahaan.

Keterangan: P = Signifikan (Signifikansi)

 $α$ = Konstanta

**Pengaruh Kualitas Audit (X4) Terhadap Pencatatan Laba Perusahaan.**

Variabel Kualitas Audit (X4) menunjukkan hasil uji koefisiensi regresi logistik sebesar 2,525 dengan tingkat signifikan (p) sebesar 0,015, lebih kecil dari $α$= 5%. Karena tingkat signifikan (p) lebih kecil dari $α$= 5% maka hipotesis berhasil didukung. Artinya dapat disimpulkan bahwa kualitas audit (X4) berpengaruh signifikan terhadap perusahaan dalam pencatatan laba. Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa kualitas audit (X5) berpengaruh terhadap pencatatan laba perusahaan.

Keterangan: P = Signifikan (Signifikansi)

 $α$ = Konstanta

**Pengaruh Ukuran Perusahaan (*SIZE*) (X5) Berpengaruh Signifikan Terhadap Pencatatan Laba Perusahaan.**

Variabel *SIZE* (X5) menunjukkan hasil uji koefisiensi regresi logistik sebesar 0,153 dengan tingkat signifikan (p) sebesar 0,631, lebih besar dari $α$= 5%. Karena tingkat signifikasi (p) lebih besar dari $α$= 5% maka hipotesis tidak berhasil didukung. Artinya dapat disimpulkan bahwa *SIZE* (X5) tidak berpengaruh signifikan terhadap pencatatan laba perusahaan.

Keterangan: P = Signifikan (Signifikansi)

 $α$ = Konstanta

**Pembahasan**

**Pengaruh *Goverment Power* Terhadap Pencatatan Laba Perusahaan**

Berdasarkan uji yang telah dilakukan bahwa *goverment power* (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap pencatatan laba perusahaan.

Dalam penelitian ini *goverment power* diukur dengan variabel *dummy*, melihat kepemilikan saham perusahaan oleh pemerintah. Jika memiliki kepemilikan saham maka pemerintah termasuk yang punya peran penting diperusahaan, walaupun memiliki peran penting hal ini tidak berpengaruh terhadap laba pencatatan laba perusahaan. Pemerintah hanya memberikan ketetapan kepada perusahaan saja dan yang menjalankan perusahaan tentu pihak perusahaan sendiri.

**Pengaruh *Shareholder Power* Terhadap Pencatatan Laba Perusahaan**

Berdasarkan uji yang telah dilakukan bahwa *shareholder power* (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap pencatatan laba perusahaan.

 Dalam penelitian ini *shareholder power* diukur dengan variabel dummy melihat presentase kepemilikan saham mayoritas (*OWN*). Dengan kepemilikan saham mayoritas pemilik saham dapat menentukan arah tujuan perusahaan karena pemilik saham diperusahaan termasuk juga pemilik perusahaan, akan tetapi dalam pencatatan laba perusahaan *shareholder power* tidak berpengaruh dalam hal ini dikarenakan pencatatan laba dilakukan oleh pihak perusahaan *shareholder* hanya melihat hasil dari pencatatan itu sendiri.

**Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pencatatan Laba Perusahaan**

 Berdasarkan uji yang telah dilakukan bahwa profitabilitas (X3) tidak berpengaruh terhadap pencatatan laba perusahaan.

 Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan *Return on Asset* (ROA), ROA tidak berpengaruh terhadap pencatatan laba perusahaan, karena profitabilits digunakan oleh para investor untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, oleh sebab itu profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pencatatan laba melainkan berpengaruh terhadap investor.

**Pengaruh Kualitas Auditor Terhadap Pencatatan Laba Perusahaan**

 Berdasarkan uji yang telah dilakukan bahwa kualitas auditor (X5) berpengaruh terhadap pencatatan laba perusahaan.

 Dalam penelitian ini kualitas auditor diukur dengan *dummy* dimana melihat apakah perusahaan memakai Kantor Akuntan Publik (KAP) yang termasuk *Big 4* atau tidak, alasan dipilihnya dummy ini jika KAP sudah besar tentu audit laporan yang akan dihasilkan akan sesuai dan tepat waktu karena jika terdapat kesalahan akan merusak reputasi KAP.

**Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pencatatan Laba Perusahaan**

 Berdasarkan uji yang telah dilakukan bahwa ukuran perusahaan (*SIZE*) (X5) tidak berpengaruh terhadap pencatatan laba perusahaan.

 Dalam penelitian ini *SIZE* diukur dengan logaritma natural dari total aset perusahaan. Walaupun informasi perusahaan tertera bagi pihak internal maupun eksternal. Hal ini tidak akan berpengaruh terhadap pencatatan laba perusahaan karena informasi adalah hasil akhir dari proses pencatatan laba oleh sebab itu *SIZE* tidak berpengaruh terhadap pencatatan laba perusahaan.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan yaitu, Variabel *Goverment power* tidak berpengaruh signifikan terhadap pencatatan laba perusahaan, Variabel *Shareholder power* tidak berpengaruh signifikan terhadap pencatatan laba perusahaan, Variabel *Proifitabilitas* tidak berpengaruh signifikan terhadap pencatatan laba perusahaan, Variabel kualitas Audit berpengaruh signifikan terhadap pencatatan laba perusahaan, Variabel Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signiikan terhadap pencatatan laba perusahaan.

**Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini maka penulis memberikan beberapa saran, adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, disarankan untuk memperluas populasi pada perusahaan dibidang yang lainnya.
2. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel atau mengganti variabel dengan variabel yang akan memberikan hasil yang lebih akurat dan sesuai dengan yang diharapkan.
3. Penelitian tentang *stakeholder* di penelitian ini masih sangat sederhana untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih mengembangkan lagi penelitian ini.

**Implikasi**

Implikasi dari penelitian ini adalah hanya ditemukan satu variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Variabel yang berpengaruh signifikan adalah Kualitas Auditor. Penelitian ini tidak seperti yang diharapkan penulis, diharapkan bahwa *Goverment Power* dan *Shareholder Power* berpengaruh signifikan terhadap pencatatan laba ternyata tidak, justru kualitas auditor lah yang berpengaruh terhadap pencatatan laba perusahaan. Dengan demikian perusahaan harus lebih memperhatikan Kantor Akuntan Publik yang akan ditunjuk untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan karena dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa kualitas Auditor berpengaruh signifikan terhadap pencatatan laba perusahaan. Jika memfokuskan pada para pemangku kepentingan dibidang pencatatan laba maka yang perhatikan adalah keinginan dari pemangku kepentingan kedepannya untuk pencatatan laba perusahaan.

**Keterbatasan**

Dalam melaksanakan penelitian ini tentu terdapat keterbatasan yang berpengaruh terhadap hasil penelitian. Keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data yang diambil hanya laporan keuangan tahunan perusahaan saja yang di dapatkan dari Website Bursa Efek Indonesia, karena hanya terbatas pada laporan keuangan tahunan saja sehingga hasil yang didapatkan kurang menggambarkan keadaan sebenarnya.
2. Populasi penelitian ini hanya perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia saja, sehingga hasil yang didapatkan kurang efektif.
3. Terdapat keterbatasan dalam mempelajari laporan keuangan tahunan perusahaan oleh sebab itu penulis terkadang berulang memahami laporan keuangan tahunan perusahaan.

|  |
| --- |
| **DAFTAR PUSTAKA** |

Akmalia, N. (2017). *Pengaruh Stakeholder Power, Ukuran Perusahaan, Kinerja Lingkungan dan Eksposur Media Terhadap Pengungkapan Lingkungan (Studi Empiris Perusahaan Manuaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)Skripsi.* Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syari Hidayatullah.

Alma. (t.thn.).

Alma, & Buchari. (2006). *Pengantar Bisnis.* Edisi Revisis: ALFABETA.

Annisa, N. (2004). *Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Kajian Atas Kinerja Manajemen, Kualitas Auditor dan Opini Audit).* Balance 2.

Anwar, A. A. (2013). *Analisis Perspektif Stakeholder Terhadap Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) )(Studi Kasus pada Pt Samsung Electronic Indonesia). Skripsi.* Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hassanudin.

Atmosudirjo, S. P. (2002). *Beberapa Pandangan Umum Tentang Pengambilan Keputusan (Decision Making).* Jakarta: Ghalia Indonesia.

Baridwan, Z. (2004). *Intermediate Accounting Edisi Kedelaoan.* Yogyakarta: BPFE.

Brown, N., & Deegan, C. (1998). The Public Disclousure of Enviromental Performance Information (A Dual Test of Media Agenda Setting Teory and Legitimacy Teory). *Accounting and Busniness Research*, Vol 29(1).

DeAngelo, L. E. (1981). Auditor Size and Auditor Quality. *Journal of Accounting and Economics*, 183-199.

Dwiyanti, R. (2010). *Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi.* Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

Effendi, R. (2019). Membangun Nilai Perusahaan Berbasis Pemangku Kepentingan (Build Value Based o Corporate Stakeholder's). *Jurnal Penelitian Akuntansi*, Volume: 1(2).

Evadine, R. (2019). Analisis Pengakuan Pendapatan Terhadap Laba Rugi pada Perusahaan Pt. Indoteras Sumatera Medan. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, Volume 4(1).

Fatimah, F., Danial, R. M., & Z, F. M. (2019). Analisis Perataan Laba pada Perusaan Industri Makanan dan Minuman . *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Volume : 20(2).

Gaio, C., & Raposo, C. C. (2011). Earnings Quality and Firm Valuation: International Evidence. *jurnal Accounting and Finance*, Vol: 51(2) 467-499.

Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multiavariate Dengan Program SPSS, Cetakan Ke-IV.* Semarang: Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS.* Semarang: Universitas Diponegoro.

Ghozali, I., & Chariri, A. (2005). *Teori Akuntansi Edisi Ketiga.* Semarang: Universitas Diponegoro.

Giovani, M. (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Tata Kelola Perusahaan dan Karateristik Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, Vol: 15(2).

Gunandi. (2008). *Ketentuan Dsar Pajak Penghasilan.* Jakarta: Salemba Empat.

Hitt, M. A., Ireland, R. D., & Hoskisson, R. E. (2001). *Manajemen Strategi: Daya Saing dan Globalisasi. Edisi Pertama.* Jakarta: Salemba Empat.

Kasiram, M. (2008). *Metode Penelitan Kuantitafif-Kualitatif.* Malang: UIN Malang Press.

Kasmir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2008). *Intermediate Accounting. Terjemahan E. Salim, Edisi Keduabelas Jilid 1.* Jakarta: Erlangga.

Kurniawansyah, D. (2018). Apakah Manajemen Laba Termasuk Kecurangan? : Analisis Literatur. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, Volume: 3(1).

Lestiani, D. (2015). *Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan dan Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Terhadap Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013. Skripsi.* Fakultas Ekonomi dan Bisnis: Universitas Dian Nuswantoro.

Mulyono. (2019, Januari 28). *Analisis Uji Asumsi Klasik*. Diambil kembali dari Binus: https://bbs.binus.ac.id/Management/2019/12/analisis-uji-asumsi-klasik//.com

Nazir, M. (2014). *Metode Penelitian.* Bogor: Ghalia Indonesia.

Pearce, J. A., & Robinson, R. B. (2013). *Manajemen Strategis: Formulasi, Implementasi dan Pengendalian. Edisi Ke-12.* Jakarta: Salemba Empat.

Pradibta, D. N., & Suryanto, B. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Volume: 6(3).

Riyanto, B. (2010). *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan edisi 4.* Yogyakarta: BPFE.

Rutoto, S. (2007). *Pengantar Metodologi Penelitian.* FKIP: Universitas Muria Kudus.

Santoso, A. B. (2018). *Tutorial dan Solusi Pengolahan Data Regresi.* Maluku: Agung Budi Santoso.

Saputro, F. B. (2018). Pengaruh Risk Based Capital dan Beban Klaim Terhadap Laba pada Perusahaan Asuransi Jiwa Periode 2014-2016. *Jurnal Ilmiah Semarak*, Volume: 1(3).

Schmid, C. F. (2006). The Stakeholder Theory.

Setiadi, I., & Agustina, Y. (2019). Pengungkapan Lingkungan, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Volume: 17(2).

Siregar, K. H., & Ritonga, N. (2018). Analisa Penerapan Pusat Pertanggungjawaban Laba pada Pt. Pegadaian (Persero) Kanwil 1. *Jurnal STIE IBMI Medan*, Volume: 2(2).

Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian.* Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Solihin, I. (2008). *Corporate Social Responsibility From Charity to Sustainable.* Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sumarsan, T. (2013). *Sistem Pengendalian Manajemen Edisi 2.* Jakarta: Pt. Indeks.

Suwandi, N., & Damores, F. E. (2016). Peran Kemampuan Manajerial Sebagai Mekanisme Peningkatan Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan (The Role of Management Ability as a Mechanism to Improve Quality and Firm Value). *Jurnal AKuntansi dan Keuangan Indonesia*, Volume: 13(2).

Tokopedia. (2019, Februari 2). *Detail Laba*. Diambil kembali dari tokopedia: https://kamus.tokopedia.com/1/laba/,com

Umar, H. (2003). *Metode Riset Bisnis: Panduan Mahasiwa untuk Melaksanakan Riset Dilengkapo Contoh Proposal dan Hasil Riset Bidang Manajemen dan Akuntansi.* Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama.

Yuliara, I. M. (2016). *Regresi Linear Berganda. Modul.* Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam: Universitas Udayana.

Yusnita, H., Mulyadi, M., & Erick, E. (2015). Pengaruh Manajemen Laba Akrual dan Aktivitas Manajemen Laba Riil Terhadao Kinerja Perusahaan. *Jurnal of Auditing, Finance and Forensic Accounting*, Volume: 3(1).